

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan penulis mulai dari bulan November 2022 sampai dengan bulan Juli 2023, penelitian ini meliputi peninjauan langsung di Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tabel Kegiatan	Jadwal Kegiatan																			
		November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permohonan Judul	■	■	■	■																
2	Pengajuan Surat Riset				■																
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■	■				
5	Seminar Proposal															■	■				
6	Riset Penelitian																	■	■	■	■

No	Tabel Kegiatan	Jadwal Kegiatan															
		April 2022				Mei 2022				Juni 2023				Juli 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Penyusunan Skripsi	■															
8	Bimbingan Skripsi							■									
9	Sidang															■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Ferdinand, (2015: 171). Populasi dalam penelitian ini yaitu konsumen Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 300 populasi

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2015: 81). Tehnik penentuan sampel yang digunakan adalah menggunakan rumus slovin dengan pencarian sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{300}{(1+300(0,1)^2)}$$

$$n = 75$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Margin error (10%)

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 75

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti yang terdiri dari :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah :
 - a) Citra Rasa Makanan (X_1)
 - b) Harga (X_2)
 - c) Gaya Hidup (X_3)
2. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sehingga variabel dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Citra Rasa Makanan (X_1)	kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra Rasa Makanan dibandingkan dengan produk lain. 2. Teknologi produk dibandingkan dengan produk lain. 3. Fungsional produk bagi konsumen. 4. Desain dan varian produk dibandingkan dengan produk lain. (Kotler&	Skala Likert

		Amstrong, 2020)	
Harga (X_2)	satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga produk terhadap daya beli konsumen. 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Kesesuaian harga dengan fungsional produk. 4. Persaingan dan perbandingan harga produk dengan produk lain. (Herawaty, 2016) 	Skala Likert
Gaya Hidup (X_3)	Untuk mengetahui gaya hidup konsumen dapat dipergunakan pengukuran psikografis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menilai gaya hidup pasar sasaran, karakteristik kepribadian dan karakteristik demografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mereka menghabiskan waktunya. 2. Minat mereka, apa yang dianggap penting disekitarnya. 3. Pandangannya terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. 4. Karakter-karakter dasar seperti daur kehidupan, penghasilan, pendidikan, dan tempat tinggal. 	Skala Likert

		(Suryani, 2018)	
Keputusan Pembelian (Y)	tindakan dari konsumen karena adanya ketertarikan dari produk dan adanya kegunaan dari produk tersebut sehingga ada hubungan antara konsumen dan produsen yaitu adanya proses pembelian produk dan atau jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan individu untuk mengikuti perkembangan teknologi. 2. Kemudahan memperoleh informasi tentang produk yang dibeli. 3. Kesesuaian kualitas dan harga produk dengan kebutuhan dan fungsional produk yang dibeli. 4. Komitmen individu terhadap suatu produk tertentu untuk tidak mengganti keputusan pembelian dikemudian hari. 5. Jumlah rata-rata uang yang dikeluarkan individu dalam mengkonsumsi produk teknologi 	Skala Likert

		dibandingkan dengan pendapatannya. (Kotler & Astrong, 2018)	
--	--	---	--

Sumber : Data diolah (2023)

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari obyek penelitian, dimana jenis data dan informasi yang dikumpulkan langsung dari Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berkaitan dengan citra rasa makanan (X_1), harga (X_2), dan Gaya hidup (X_3) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap proses keputusan pembelian (Y).
2. Data Sekunder, data Sekunder adalah data tambahan lainnya yang diberikan oleh Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan seperti informasi mengenai gambaran umum perusahaan serta bacaan-bacaan pustaka yang menunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar didapatkan data atau informasi yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut (Indriastuti Kusuma Mardiyani,

dkk.) Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain :

- a. Riset kepustakaan (*Library Research*), riset kepustakaan adalah pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.
- b. Riset Lapangan, (*Field Research*) melalui pembagian kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kemudian dibagikan kepada setiap responden untuk diisi atau dijawab.
- c. Wawancara, hal ini dimaksudkan melalui percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. wawancara tersebut akan dilaksanakan dengan eksekutif dan karyawan yang terkait dengan bidang personalia.
- d. Dokumentasi, yaitu usaha untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen (arsip) atau bukti-bukti lain yang terdapat pada lokasi penelitian, misalnya struktur organisasi dan daftar nama dan jabatan karyawan pada Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- e. Pengamatan, yaitu suatu usaha untuk melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap obyek penelitian yang dalam hal ini Citra Rasa Makanan, Harga, Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian

F. Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiono (2018) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan Skala Likert. Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner pengaruh kompetensi terhadap keputusan pembelian diukur dengan Skala Likert.

Tabel 3.3
Pedoman Pemberian Skor

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	5

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner) dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 23.0 for windows*.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur untuk kuisioner tersebut. Metode yang akan digunakan adalah dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel.

Adapun teknik yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* digunakan dalam menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$, maka kriteria pengujiannya

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut validasi
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Nilai r_{tabel} didapat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Adapun penentuan r_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{tabel} &= n-2 \\
 &= 75 - 2 \\
 &= 73 \\
 &= 0,227
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya, uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Instrumen Citra Rasa Makanan (X_1)

Tabel 3.4 Uji Instrumen Variabel Citra Rasa Makanan (X_1)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,781	0,227	Valid
X _{1.2}	0,798	0,227	Valid
X _{1.3}	0,714	0,227	Valid
X _{1.4}	0,702	0,227	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel citra rasa makanan di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Uji Validitas Instrumen Harga (X_2)

Tabel 3.5 Tabel Validitas Instrumen Harga (X_2)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,729	0,227	Valid
X _{2.2}	0,731	0,227	Valid
X _{2.3}	0,667	0,227	Valid
X _{2.4}	0,787	0,227	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel harga di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup (X_3)

Tabel 3.6 Uji Validitas Gaya Hidup (X_3)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X _{3.1}	0,753	0,227	Valid
X _{3.2}	0,713	0,227	Valid
X _{3.3}	0,704	0,227	Valid
X _{3.4}	0,709	0,227	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel gaya hidup di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Proses Keputusan Pembelian (Y)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y1	0,705	0,227	Valid
Y2	0,795	0,227	Valid
Y3	0,757	0,227	Valid
Y4	0,700	0,227	Valid
Y5	0,780	0,227	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel proses keputusan pembelian di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

2. Uji Realibilitas

Adapun teknik yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* digunakan dalam menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$, maka kriteria pengujiannya

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut validasi
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Reliabilitas merupakan tingkah keandalan suatu instrument penelitian. Instrument yang reliabel yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono, 2016 : 110)

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik *cronbach alpha* > 0,60 s/d 0,80 dan dianggap sangat baik atau sangat reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,80 s/d 1.00. (Santoso, 2016: 110)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Citra Rasa Makanan, Harga, Gaya Hidup, Proses Keputusan Pembelian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items	Batasan Nilai	Keterangan
Citra Rasa Makanan	0,818	4	0,60	Reliabel
Harga	0,730	4	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,613	4	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,649	5	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa semua item dalam variabel citra rasa makanan, harga, gaya hidup, proses keputusan pembelian dinyatakan reliabel. Hal ini di dasarkan atas keterangan masing-masing variabel *cronbach alpha* lebih besar 0,60. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang diteliti.

Meskipun penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh komunikasi dan manajemen hubungan pegawai terhadap kinerja karyawan pada Cafe Gosel Aek Batu Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba Kabupaten Labusel, namun untuk melengkapi pembahasan maka dilakukan pula analisis deskriptif dengan membuat distribusi frekuensi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang citra rasa makanan, Harga, Dan Gaya Hidup Mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Pembelian apakah tergolong rendah, sedang, ataukah tinggi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Peneliti menganalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

A = Konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = Koefisien Regresi X_1

X_1	= Citra Rasa Makanan
X_2	= Harga
X_3	= Gaya Hidup
e	= Standart Error

3. Uji Hipotesis

Setelah persamaan regresi didapat, maka tahap berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan uji statistik yaitu :

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Ho ditolak dan Ha diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian :

Jika tingkat signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika tingkat signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak

c. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$D = R_2 \times 100\%$$

Dimana :

D : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Dari rumus dapat diambil kesimpulan bahwa :

Jika r semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa keterkaitan hubungan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.